BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan anlisa terhadap permasalahan serta pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam melaksanakan kegiatannya perusahaan membutuhkan modal kerja bersih yang cukup. Karena dengan kelebihan atau kekurangan modal kerja bersih akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. PT . Kereta Api (Persero) mengalami kenaikan modal kerja bersih dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.
2. *Net profit margin (NPM)* adalah suatu rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan bersih yang bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan.Tingkat perkembangan *Net profit margin (NPM)* pada PT . Kereta Api (Persero) mengalami kenaikan tiap tahunnya. Walaupun mengalami kenaikan terus-menerus tetapi tingkat *Net profit margin (NPM)* PT . Kereta Api (Persero) masih sangat rendah, hal tersebut dikarenakan pengelolaan modal kerja bersih yang kurang baik.
3. Dari hasil analisis yang penulis lakukan, terdapat hubungan antara modal kerja bersih bersih dengan tingkat *Net profit margin (NPM).* Dimana telah terjadi hubungan linier yang positif dan tingkat hubungannya sangat kuat. Artinya, jika modal kerja bersih bersih mengalami kenaikan maka tingkat *Net profit margin (NPM)* juga mengalami kenaikan. *Net profit margin (NPM)*

sangat dipengaruhi oleh modal kerja bersih bersih dan faktor lain. Faktor lain diantaranya kecurangan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yaitu, menggunakan jasa kereta api tanpa membeli karcis. Kalaupun dibayar di dalam kereta api uang pembayaran tersebut belum tentu masuk kedalam perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis ingin memberi sedikit saran yaitu:

1. Dalam melaksanakan kegiatannya PT . Kereta Api (Persero), hendaknya lebih hati-hati dalam menentukan modal kerja bersih bersih. Karena merupakan suatu kerugian bila terjadi kelebihan atau kekurangan modal kerja bersih.

2. Diharapkan agar PT . Kereta Api (Persero) untuk lebih meningkatkan tingkat *Net profit margin (NPM)* yang masih rendah. Selain itu PT . Kereta Api (Persero) juga harus lebih waspada terhadap kecurangan-kecurangan yang terjadi dilapangan, dimana pernah terjadi kasus pencurian rel dan penumpang yang menggunakan jasa kereta api tanpa tiket. Untuk itu PT . Kereta Api (Persero) harus lebih meningkatkan keamanan di daerah – daerah yang sering terjadi pencurian dan memperketat petugas kontrol tiket.

3. Modal kerja bersih bersih berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*, oleh sebab itu untuk meningkatkan *Net Profit Margin* maka perlu diikuti dengan kenaikan modal kerja bersih.